Pendampingan Usaha Remaja Masjid Melalui Penguatan E-Marketing dan Keuangan Pada Masa Pandemi

Alien Akmalia*, Lela Hindasah

1. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183
Email: akmalia_alien@yahoo.com
DOI: 10.18196/ppm.44.656

Abstrak

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini merupakan remaja masjid yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan usaha. Banyak anggotanya yang telah memiliki usaha, tetapi terkendala beberapa permasalahan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha. Sasaran utama dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan ini adalah remaja masjid yang pernah menjalankan usaha atau memiliki usaha dan memiliki potensi untuk mengembangkan usahanya. Banyak potensi ide kreatif untuk menjalankan usaha belum tergali dengan optimal. Beberapa permasalahan yang dihadapi wirausaha muda antara lain (1)Kurangnya motivasi untuk mengembangkan usaha dan masih rendahnya pengetahuan dalam mengelola usaha, di antaranya manajemen pemasaran dan manajemen keuangan;(2)Kurangnya keterampilan dalam e marketing; (3)Kurangnya kemampuan dalam membuat pencatatan keuangan. Metode yang digunakan antara lain: tutorial, penugasan mandiri, presentasi, dan diskusi. Hasil dari kegiatan ini yaitu (1)telah terlaksana pelatihan peningkatan motivasi usaha; (2)pelatihan pengetahuan konsep pengeloan usaha untuk meningkatkan skill kewirausahaan serta dasar-dasar membuat e-marketing dan keuangan; (3)khalayak sasaran telah mempraktikkan pembuatan konten marketing dan laporan keuangan; (4)presentasi usaha yang telah dikembangkan dan diskusi. Kegiatan ini berhasil menggugah motivasi wirausaha anggota remaja masjid yang berdampak pada usaha yang mereka jalankan semakin berkembang. Khalayak sasaran mulai mengelola konten e-marketing untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat telah berjalan sesuai rencana.

Kata Kunci: remaja masjid, e-marketing, motivasi wirausaha, pengembangan usaha, kewirausahaan.

Pendahuluan

Kewirausahaan merupakan kegiatan yang sudah tidak asing lagi di Indonesia. Saat ini mulai bermunculan wirausahawan di Indonesia yang pada umumnya berada di daerah perkotaan. Salah satu permasalahan pokok kewirausahaan di Indonesia adalah belum meratanya pemahaman tentang pentingnya berwirausaha bagi masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman. Akhirnya, terjadi ketimpangan ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Pemahaman tentang kewirausahaan perlu didongkrak agar mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat kearah perekonomian yang lebih baik (Mumpuni dan Hanifi, 2013)

Pertambahan jumlah angkatan kerja di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat, tetapi tidak diikuti dengan peningkatan jumlah lapangan kerja. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis jumlah pengangguran pada Agustus 2018 bertambah 130 ribu jiwa menjadi 7 juta jiwa dibanding posisi Februari 2018 sebanyak 6,87 juta jiwa. Angka pengangguran tersebut lebih tinggi dibanding pada semester pertama sebesar 5,13% dengan angkatan kerja mencapai 133,94 juta. Ketidakseimbangan tersebut menyebabkan permasalahan pengangguran. Penganguran terjadi karena pertambahan tenaga kerja baru dan ketersediaan lapangan kerja baru yang terbatas. Menurut Nitisusastro (2009), kesulitan untuk mendapatkan kesempatan kerja tidak hanya dialami oleh mereka yang tidak sempat menikmati pendidikan menengah atau tinggi, tetapi juga para lulusan pendidikan menengah dan tinggi pun menghadapi hal yang sama sehingga akumulasi jumlah angkatan kerja semakin bertambah. Pengembangan *mindset* dan wawasan kewirausaahaan

perlu ditumbuhkan terutama untuk remaja untuk mengembangkan potensinya. Dengan demikian, diharapkan remaja memiliki *mindset* tidak hanya mencari pekerjaan tetapi menciptakan lapangan kerja.

Berikut ini usaha yang dirintis remaja Masjid Muhajirin.

Tabel 1. Jenis usaha remaja masjid Muhajirin dan media promosi

Jenis usaha	Intagram untuk promosi penjualan
Photografi	https://instagram.com/photograper_jogja
Minuman	https://instagram.com/syukurmu_jogja
Retail	https://instagram.com/sekutinfootwear?igshid=acf8czb1qdc
Retail	https://instagram.com/jidor.co?igshid=2ttetitd3f575
Makanan	https://instagram.com/kfoodfever3116.
Retail	https://instagram.com/onlythebodyshop
Retail	https://instagram.com/nazeeymask.
Jasa	https://instagram.com/yukbelinetflix
Makanan dan minuman	https://www.instagram.com/beraneka_makanan_dan_minuman/
Minuman	https://www.instagram.com/puding_serott/
Makanan (donat)	Belum ada

Tujuan pelatihan ini khususnya bagi Remaja Masjid di Perengdawe sebagai berikut.

1. Meningkatkan jiwa kewirausahan peserta.
2. Dorongan menggali potensi wirausaha melalui ide-ide kreatif.
3. Peningkatan motivasi peserta untuk mengembangkan usaha.
4. Peningkatan kemampuan manajemen pemasaran dan keuangan.

Metode Pelaksanaan

Sasaran utama dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan ini adalah remaja Masjid Muhajirian yang mempunyai potensi besar untuk mengembangkan usaha sehingga mempunyai *multiplayer effect* yang besar dalam penciptaan lapangan kerja baru. Banyak potensi ide kreatif untuk menjalankan usaha belum tergali dengan optimal. Dengan adanya kegiatan pengembangan usaha ini, diharapkan dapat mendorong semangat para remaja masjid untuk menggali ide-ide usaha kreatif sejak usia muda dan segera dapat mengimplementasikannya dalam suatu rintisan usaha nyata. Tumbuhnya banyak usaha baru di kalangan remaja diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Manfaat tersebut dapat berwujud manfaat finansial dan nonfinansial. Manfaat finansial dari kewirausahaan dapat berupa kemandirian ekonomi yang diperoleh dalam menjalankan usaha, sedangkan manfaat nonfinansial berupa penumbuhan mental yang tangguh dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan hidup, menjauhkan diri dari pergaulan yang salah, dan pemanfaatan waktu dalam kegiatan yang positif dan produktif.

Prioritas masalah yang telah disepakati bersama dengan kelompok mitra, metode pendekatan pemecahan masalah serta partisipasi mitra nampak pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Metode Pemecahan Masalah dan Partisipasi Mitra

Aspek	Metode	Partisipasi Mitra
Pengetahuan	1. Peserta diberikan motivasi agar memiliki semangat berwirausaha yang tinggi untuk pengembangan usaha. 2. Memberikan pengetahuan konsep pengeloalan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan *skill* dalam mengelola usaha.	Menyediakan tempat pelatihan dan membantu pelaksanaan kegiatan.
Skill	Peserta diberikan penugasan membuat konten pemasaran menggunakan *e marketing* dan pembuatan laporan keuangan.	Menyediakan tempat pelatihan.
Attitude	Peserta melakukan presentasi dan diskusi. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mempresentasikan pengembangan bisnis yang sudah dilakukan yang meliputi aspek pemasaran dan keuangan.	Menyediakan tempat pelatihan.

Berdasarkan tabel diatas, ada tiga hal yang akan dikembangkan dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan untuk remaja Masjid Perengdawe yang meliputi aspek pengetahuan (*knowledge*), *skill* (keterampilan) dan *attitude* (perilaku).

Metode yang digunakan berbentuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah berupa tutorial, penugasan mandiri, presentasi, dan diskusi.

1. Tutorial

   Peserta diberikan motivasi agar memiliki semangat berwirausaha yang tinggi, mengubah paradigma berpikir menjadi seorang *entrepreneur* dan memberikan konsep pengelolaan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan *skill* kewirausahaan peserta pelatihan. Selain itu, peserta juga diberikan dasar-dasar membuat *e marketing* dan pembuatan laporan keuangan.

2. Penugasan Mandiri

   Peserta diberikan penugasan membuat konten *e marketing* dan keuangan. Kegiatan ini diselenggarakan secara mandiri oleh peserta berdasarkan teori yang telah diperoleh peserta pada sesi tutorial sebelumnya.

3. Presentasi dan Diskusi Peserta.

   Pelatih memberi kesempatan kepada peserta untuk mempresentasikan pengembangan bisnis yang dilakukan yang meliputi aspek pemasran dan keuangan.

Evaluasi pelaksanaan dilakukan berdasarkan tiga aspek, yaitu

1. Aspek *knowledge* (pengetahuan) yaitu berdasarkan pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan dan manajemen usaha

2. Aspek *skill* (keterampilan) berkaitan dengan kemampuan dalam pembuatan konten pemasaran dan pencatatan keuangan
3. Aspek *attitude* (sikap) berkaitan dengan kemampuan dalam menyelesaikan masalah dan kemampuan dalam komunikasi

Hasil dan Pembahasan

1. Pelatihan Kewirausahaan dan Pengelolaan usaha

Nama Kegiatan	Pelatihan Kewirausahaan dan Pengelolaan usaha
Tempat	Masjid Muhajirin
Hari/Tanggal	Sabtu/10 April 2021
Jam	19.30

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan usaha telah berjalan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 April 2021 pukul 19.30 di Masjid Muhajirin. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan protokol kesehatan yang ketat mengingat kegiatan ini berlangsung pada masa pandemi Covid-19. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Ibu Lela Hindasah., S.E., M.Si, dosen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sasaran utama dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan ini adalah generasi muda yang mempunyai potensi yang besar untuk mengembangkan usaha sehingga mempunyai *multiplayer effect* yang besar dalam penciptaan lapangan kerja baru. Banyak potensi ide kreatif untuk menjalankan usaha yang belum tergali dengan optimal.

Gambar 1. Pemaparan materi Pelatihan pendampingan usaha

Penanggulangan masalah pengangguran telah dilakukan oleh pemerintah dengan mencanangkan gerakan kewirausahaan. Gerakan kewirausahaan ini akan berhasil jika tidak hanya menggarap aspek teori/konseptual saja, yaitu berupa penjabaran teori berwirausaha, tetapi juga harus diikuti langkah nyata. Penjabaran teori ke ranah nyata perlu dilakukan. Pelatihan

kewirausahaan diharapkan mampu menjabarkan kewirausahaan dalam ranah teori/konseptual sampai melahirkan ide bisnis baru dan menjalankannya. Penjabaran teori berwirausaha menjadi ranah praktis yang memerlukan penguatan cukup untuk menciptakan generasi muda yang tangguh dalam berwirausaha. Dengan demikian, diharapkan setiap pribadi sanggup mengaktualisasikan potensi terbaiknya dan dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik, bernilai, dan berkualitas bagi dirinya sendiri dan masyarakat luas. Dalam penjabaran tersebut, diperlukan motivasi dan pemberian contoh yang nyata kepada calon pelaku usaha agar mempunyai semangat yang tinggi untuk usaha baru dan menjalankan usaha baru tersebut.

2. Pengembangan Usaha Remaja Masjid

Suryana (2003) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda melalui pengembangan teknologi baru, penemuan pengetahuan ilmiah baru, perbaikan produk barang dan jasa yang ada, dan penemuan cara-cara baru untuk menghasilkan barang lebih banyak dengan sumber daya lebih efisien.Wirausahawan (*enterpreneur*) adalah seseorang yang memutuskan untuk memulai suatu bisnis, sebagai pewaralaba (*franchisor*) menjadi terwaralaba (*franchise*), memperluas sebuah perusahaan, membeli perusahaan yang sudah ada, atau barang kali meminjam uang untuk memproduksi suatu produk baru atau menawarkan suatu jasa baru, serta merupakan manajer dan penyandang risiko.

Kegiatan

1. Nanda

Deskripsi Produk :

- Jelly Co

50 ml (paket single) Rp. 13.000

500 ml (paket double) Rp. 23.000

1000 ml (paket family) Rp. 40.000

2.

Pembuatan konten untuk promosi

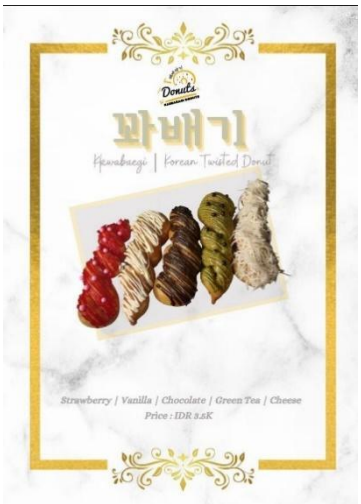

3. Adam

Deskripsi Produk :

4. Kkwabaegi /Korean Twisted Donut

Donat Street Food Korea Isi 6 pcs donat Rp. 10.000

Isi 10 pcs donat Rp. 15.000

Isi 24 pcs donat Rp. 32.000

Usaha yang telah dijalankan oleh anggota remaja Masjid Muhajirin sangat potensial untuk dikembangkan. Oleh karena itu, pada rangkaian kegiatan abdimas ini diberikan kegiatan pembuatan konten promosi yang bertujuan untuk mengembangkan usaha. Kegiatan ini telah berjalan lancar dan masing-masing peserta telah berhasil membuat konten untuk usaha mereka.

3. Bazar *Online* Ramadan

Kegiatan Bazar *Online* Ramadan telah berjalan lancar dan sesuai rencana. Kegiatan ini dilakukan setelah diberikan pelatihan kewirausahaan dan keuangan serta pembuatan konten promosi. Adanya Bazar *Online* Ramadan ini telah memfasilitasi anggota remaja masjid untuk menjual produknya. Karena kondisi pandemi, bazar Ramadan dilakukan secara *online*. Konten promosi yang sudah mereka buat digunakan untuk promosi di bazar *online* ini sebagaimana yang dipaparkan pada tabel berikut.

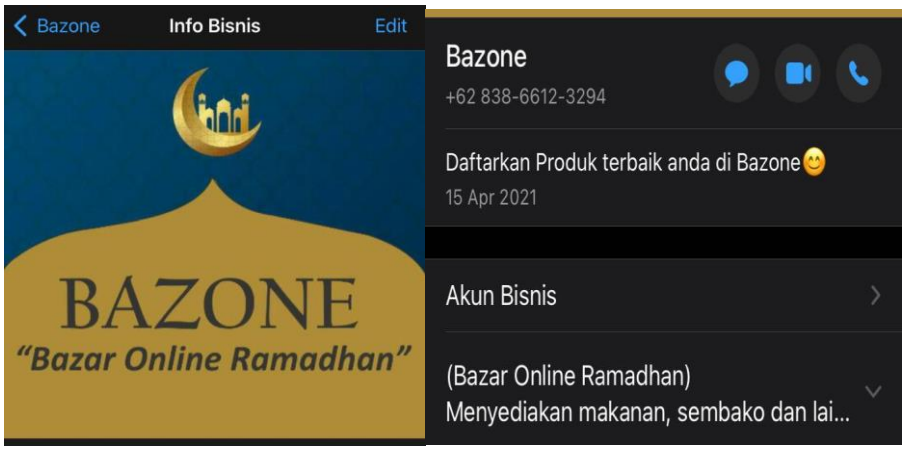

Gambar 2. Tampilan WA Bazone

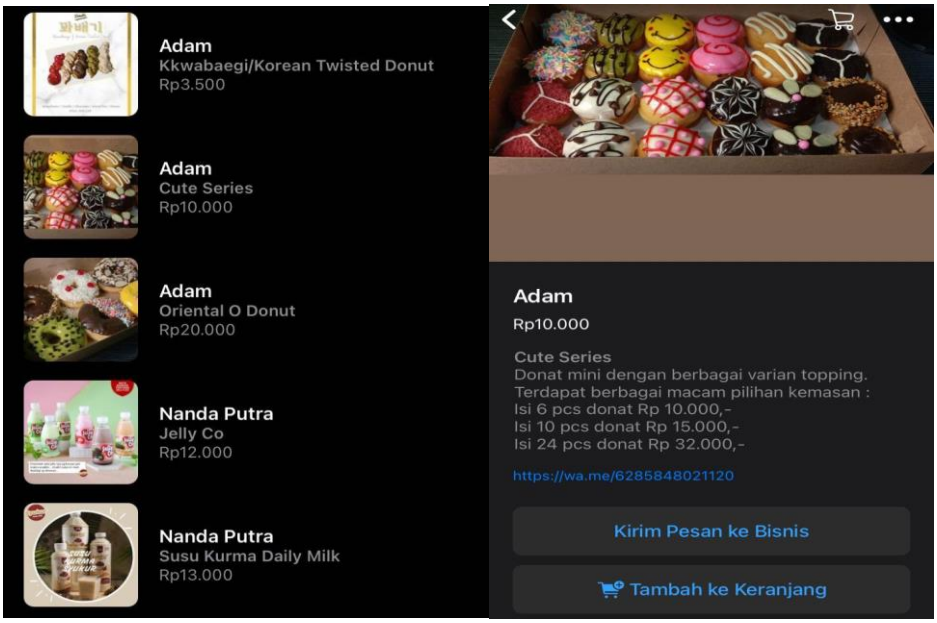

Gambar 3. Katalog Menu

4. Pengembangan Wirausaha Remaja Masjid

Usaha-usaha yang telah diberikan pelatihan dan pendampingan sangat layak untuk dikembangkan. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, diberikan insentif untuk pengembangan usaha dalam bentuk pemberian kupon belanja. Mekanisme dan aturannya telah ditentukan sebagaimana yang disajikan pada began berikut.

Gambar 4. Tampilan Mekanisme Penjualan dan kupon menarik

Simpulan

Pengabdian telah berjalan lancar. Seluruh kegiatan telah terlaksana. Khalayak sasaran dapat memperkenalkan usahanya melalui media promosi yang telah mereka buat dalam kegiatan ini. Selain itu, semangat wirausahanya juga semakin meningkat. Ini terbukti dari antusiasme anggota remaja Masjid Muhajirin yang bersemangat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan abdimas ini. Khalayak sasaran juga sudah memahami manajemen keuangan usaha dan mengaplikasikan pada usahanya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada:

1. LP3M UMY yang telah mendanai kegiatan ini.
2. Takmir Masjid Muhajirin.
3. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya program ini.

Daftar Pustaka

Mumpuni dan Hanifi (2013) Penyuluhan Motivasi Kewirausahaan Untuk Para Remaja, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Volume 2 No. 2, Mei 2013

Nitisusastro, M (2009) Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Alfa beta, Bandung

Helena Y dan Supriyadi (2019), Analisis Minat Berwirausaha di Kalangan Siswa di SMA Pasundan Prosiding FR/MA

Mustiawati, I, dkk. (2017), Pelatihan Kewirausahaan Bagi Remaja Masjid Al Furqon, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman Sebagai Upaya Menumbuhkan Semangat Berwirausaha http://staffnew.uny.ac.id/upload/198803022015041002/pengabdian/PPM%205%20-%20Pelatihan%20Kewirausahaan%20Remaja%20Masjid%20(2017).pdf

Nugroho., M.A.S, (2006), Kewirausahaan berbasis spiritual, Kayon, Yogyakarta

Amin (2019), Potensi Masjid dan peningkatan kinerja ta'mir, https://bimasislam.kemenag.go.id/post/opini/potensi-masjid-peningkatan-kinerja-takmir

Cahyani, U., E, (2016), Konsep Kewirausahaan Dalam Konteks Pilihan Karir Seorang Muslim At-Tijaroh, Volume 2, No. 2, Juli-Desember

Iswandari, A., (2013), Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 12 Surabaya, Voll ekonomi pendidikan dan kewirausahaan. 1, No. 2 Tahun 2013

Suryana (2003), Kewirausahaan , Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses, Salemba Empat, Jakarta